

**PENGARUH *PEER COUNSELING* TERHADAP ASPIRASI
KARIER MAHASISWA DI RUMAH KONSELING HMJ BPI
IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

IKA NAFILAH YUNI LASARI
NIM. 3517108

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH *PEER COUNSELING* TERHADAP ASPIRASI
KARIER MAHASISWA DI RUMAH KONSELING HMJ BPI
IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

IKA NAFILAH YUNI LASARI
NIM. 3517108

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Nafilah Yuni Lasari
NIM : 3517108
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PEER COUNSELING TERHADAP ASPIRASI KARIER MAHASISWA DI RUMAH KONSELING HMJ BPI IAIN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 September 2022

takan,
TEL. 0856965701
METERAI TEMPEL
36AKX0856965701
IKA NAFILAH YUNI LASARI

NIM. 3517108

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd
Perumahan Joyo Tentrem Asri B08 Gejlig, Kajen

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ika Nafilah Yuni Lasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ika Nafilah Yuni Lasari

NIM : 3517108

Judul : **PENGARUH *PEER COUNSELING* TERHADAP ASPIRASI
KARIER MAHASISWA DI RUMAH KONSELING HMJ BPI
IAIN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan:

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 September 2022

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd
NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IKA NAFILAH YUNI LASARI**
NIM : **3517108**
Judul Skripsi : **PENGARUH PEER COUNSELING TERHADAP
ASPIRASI KARIER MAHASISWA DI RUMAH
KONSELING HMJ BPI IAIN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. **Syaddad (Tasydid, Geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang – orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang tua Penulis, Fandolin (Bapak tercinta) dan Ruisah (Ibu tercinta), yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kedua orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak dan ibuku.
2. Kepada kedua adek sepupu saya Shinta Puji Lestari dan Dwi Septi Handayani yang selalu mengantar saya kesana kemari, mensupport dan memberikan semangat yang luar biasa.
3. Sahabat tersayang penulis Roro Dwi Kusumoningrum, Ayu Puja Rahmawati dan Lutfian Arselinda yang selalu mensupport serta mendukung saya. Terima kasih atas support dan siap memberi bantuan saat saya membutuhkan.
4. Teman-teman seperjuangan BPI Angkatan 2017 yang memberikan cerita dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang sekarang sudah menjadi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan, semoga tetap terjaga kejayaannya dalam berjuang.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun

demi kebaikan bersana. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin yaa robbal'aalamin.

MOTTO

“MARI NIKMATI SEGALA PROSESNYA”

~My Self~

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.” (Q.S. Ali Imran ayat

139)

ABSTRAK

Lasari, Ika Nafilah Yuni. 2022. Pengaruh *Peer Counseling* terhadap Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd

Kata kunci : *Peer Counseling*, Aspirasi Karier

Karier yang baik dan menjanjikan merupakan suatu harapan yang diinginkan setiap mahasiswa. Begitu banyak pilihan karier yang ada dihadapan mahasiswa. Hal tersebut menjadi persoalan tersendiri bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki cita-cita. Dalam hal ini, Rumah Konseling HMJ BPI hadir guna menyediakan ruang untuk mahasiswa yang ingin berbagi masalah yang sedang dihadapinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, ada banyak mahasiswa yang bermalas-malasan mengerjakan tugas akhirnya. Padahal aspirasi karier yang tinggi diasumsikan dapat memicu individu unuk mencapai tujuan karier yang diinginkan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Peer Counseling* terhadap Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kategorisasi *peer counseling* dan aspirasi karier mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI serta bagaimana pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pengaruh dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan kategorisasi *peer counseling* di Rumah Konseling HMJ BPI termasuk pada kategori sedang dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 53,33. Sedangkan Kategorisasi aspirasi karier mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI termasuk pada kategori tinggi dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 80,38. Berdasarkan uji pengaruh yang dilakukan diperoleh hasil $Sig. = 0,013$. Karena $Sig. = 0,013 < 0,05$ maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Artinya, ada pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan. Dengan besar pengaruh diperoleh sebesar 16,7%, yang artinya variabel *peer counseling* (X) mempengaruhi variabel aspirasi karier (Y) secara positif sebesar 16,7%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan setiap langkah yang penulis lakukan, kelamcaran dalam segala proses yang penulis lalui, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
3. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
4. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Teman-teman kampus BPI Angkatan 2017 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah

berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian yang Relevan	10
3. Kerangka Berpikir	13
4. Hipotesis	14
F. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	15
2. Populasi dan Sampel	17
3. Variabel Penelitian	18
4. Teknik Pengumpulan Data	18

5. Uji Instrumen Penelitian	18
6. Teknik Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II PEER COUNSELING DAN ASPIRASI KARIER	
A. <i>Peer Counseling</i>	23
1. Definisi <i>Peer Counseling</i>	23
2. Fungsi <i>Peer Counseling</i>	27
3. Tujuan <i>Peer Counseling</i>	28
4. Prinsip-prinsip Konseling Teman Sebaya	29
B. Aspirasi Karier	30
1. Definisi Aspirasi Karier	30
2. Jenis-jenis Aspirasi Karier	31
3. Aspek-aspek Aspirasi Karier	32
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Karier	33
BAB III PENGARUH PEER COUNSELING TERHADAP ASPIRASI KARIER MAHASISWA DI RUMAH KONSELING HMJ BPI IAIN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Rumah Konseling HMJ BPI	36
B. Deskripsi Subjek Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian	40
1. Penyusunan Instrumen Penelitian	40
2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	42
D. Kategorisasi <i>Peer Counseling</i> di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan	48
E. Kategorisasi Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan	49
F. Pengaruh <i>Peer Counseling</i> terhadap Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan	50
1. Uji Prasyarat Analisis	51
a. Uji Normalitas	51

b. Uji Linieritas	52
2. Uji Pengaruh	53
BAB IV ANALISIS PENGARUH <i>PEER COUNSELING</i> TERHADAP ASPIRASI KARIER MAHASISWA DI RUMAH KONSELING HMJ BPI IAIN PEKALONGAN	
A. Analisis Kategorisasi <i>Peer Counseling</i> di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan	56
B. Analisis Kategorisasi Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan	60
C. Analisis Pengaruh <i>Peer Counseling</i> terhadap Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penelitian yang Relevan	10
3.1 <i>Blue Print</i> Kuesioner <i>Peer Counseling</i> dan Kuesioner Aspirasi Karier	41
3.2 Pemberian Skor Jawaban pada Kuesioner	41
3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Peer Counseling</i>	43
3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Aspirasi Karier	44
3.5 Kriteria Indeks Reliabilitas	45
3.6 Hasil Uji Reliabilitas pada Kuesioner <i>Peer Counseling</i>	46
3.7 Hasil Uji Reliabilitas pada Kuesioner Aspirasi Karier	47
3.8 Data Hasil Kuesioner <i>Peer Counseling</i>	48
3.9 Data Hasil Kuesioner Aspirasi Karier	49
3.10 Kriteria Pengambilan Keputusan pada Uji Normalitas	51
3.11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	52
3.12 Kriteria Pengambilan Keputusan pada Uji Linieritas	52
3.13 Kriteria Pengambilan Keputusan dalam Uji Pengaruh	53
3.14 Persamaan Regresi pada Uji Pengaruh	54
4.1 Panjang Kelas Interval pada Kuesioner <i>Peer Counseling</i>	57
4.2 Kategorisasi <i>Peer Counseling</i> di Rumah Konseling HMJ BPI.....	57
4.3 Kategorisasi <i>Peer Counseling</i> di Rumah Konseling HMJ BPI dalam Bentuk Persentase.....	59
4.4 Perhitungan Rata-rata <i>Peer Counseling</i> di Rumah Konseling HMJ BPI	60
4.5 Panjang Kelas Interval pada Kuesioner Aspirasi Karier	61
4.6 Kategorisasi Aspirasi Karier di Rumah Konseling HMJ BPI	62
4.7 Kategorisasi Aspirasi Karier di Rumah Konseling HMJ BPI dalam Bentuk Persentase	63
4.8 Perhitungan Rata-rata Aspirasi Karier di Rumah Konseling HMJ BPI	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berfikir	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian Skala *Peer Counseling* dan Skala Aspirasi Karier
- Lampiran 2 Tabel R
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kuesioner *Peer Counseling*
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kuesioner Aspirasi Karier
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas pada Kuesioner *Peer Counseling*
- Lampiran 6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas pada Kuesioner Aspirasi Karier
- Lampiran 7 Rekap Data Kuesioner *Peer Counseling* Responden
- Lampiran 8 Rekap Data Kuesioner Aspirasi Karier Responden
- Lampiran 9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji Linieritas
- Lampiran 11 Hasil Perhitungan Uji Pengaruh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karier yang baik dan menjanjikan merupakan suatu harapan yang diinginkan setiap mahasiswa. Dengan memperoleh karier yang dicita-citakan seorang mahasiswa diharapkan dapat memperoleh apa yang diinginkannya. Untuk memperoleh karier yang diinginkan mahasiswa dituntut bekerja keras dan dapat menyelesaikan perkuliahannya, memotivasi dirinya untuk bertanggung jawab dengan cita-citanya. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak mahasiswa yang menginginkan suatu karier yang baik untuk masa depannya. Mahasiswa terkadang tidak memikirkan segala sesuatu yang berkaitan dengan cita-citanya. Begitu banyak pilihan karier yang ada dihadapan mahasiswa. Hal tersebut menjadi persoalan tersendiri bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki cita-cita. Latar belakang pemilihan karier mahasiswa merupakan hal menarik untuk penelitian lebih lanjut, karena banyak mahasiswa setelah lulus mempunyai karier yang tidak sesuai dengan cita-citanya.

Menurut Ginzberg, seseorang memiliki aspirasi karier sudah mulai sejak dini, tetapi aspirasi karier tersebut masih bersifat fantasi. Mahasiswa termasuk pada remaja akhir atau akan memasuki dewasa awal yang biasanya adalah suatu titik awal dimana orang muda memasuki masa dewasa ditentukan dengan pilihan-pilihan seperti harus melanjutkan akademik, karier, pasangan, dan identitas. Pada masa ini mereka dituntut unyuk memulai

kehidupannya dengan memerankan peran ganda sebagai suami atau istri dan peran dalam dunia kerja.¹

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022 di IAIN Pekalongan oleh peneliti kepada ketua HMJ BPI dan peneliti mendapatkan jawaban yang menyatakan bahwa masalah aspirasi karier karena “Mahasiswa semakin mendekati tingkat akhir semakin malas karena salah satunya adalah tugas akhir yang membuat dirinya untuk bermalas-malasan. Padahal awal semester mereka semangat untuk menggapai cita-cita kariernya. Selain itu mahasiswa lebih suka nongkrong berjam- jam dan jalan-jalan dari pada mikir kariernya ya nanti setelah lulus jadi masih santai”.²

Aspirasi karier yang tinggi diasumsikan dapat memicu individu untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan, dan pada akhirnya mengarah pada konsekuensi positif, yang salah satunya meningkatkan *self-perceived employability*. Bagaimana aspirasi karier dalam diri individu berkembang dan bagaimana individu tersebut mengusahakan tercapainya aspirasi karier yang dimilikinya konsisten dengan *goal-setting theory*. Aspirasi karier sebagai suatu harapan yang dimiliki individu cenderung memicu proses regulasi motivasi dan perilaku pada dirinya, dan pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan karier yang telah ditetapkannya.³

¹ Elok Zakiyah Siffah, “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Aspirasi karier”, E- Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 1 tahun 2016.

² Ata Ana Maila, Ketua HMJ BPI periode 2022, Wawancara pribadi, Pekalongan, 30 Mei 2022.

³ Dian Ratna Sawitri, “Aspirasi Karier, Regulasi diri, dan Self-Perceived Employability pada Mahasiswa”, Jurnal Psikologi Vol 17 No 1, April 2018.

Mendapati hal tersebut, masalah aspirasi karier perlu diselesaikan secara cepat dan tepat mengingat setiap individu memiliki potensi yang harus dikembangkan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bantuan yang sebelumnya sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk oleh para mahasiswa, seperti halnya yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam kepada para mahasiswa IAIN Pekalongan yang memiliki masalah aspirasi karier melalui Rumah Konseling.

Rumah Konseling merupakan program departemen Kajian Dakwah Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang dilaksanakan setiap tahun. Merupakan pemberian layanan konseling secara gratis bagi mahasiswa di IAIN Pekalongan. Bertujuan untuk menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mencari solusi atau sharing atas apa yang dialami. Sebagai upaya membantu mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, Rumah konseling menggunakan konsep konseling teman sebaya.⁴

Tindall dan Gray menyatakan jika konseling teman sebaya ialah ragam tingkah laku membantu secara interpersonal yang dilakukan oleh individu non-profesional yang berusaha membantu orang lain. Pelaksanaan konseling teman sebaya bertujuan agar konseli tidak merasa canggung saat sesi konseling berlangsung.⁵ Pemilihan konsep konseling teman sebaya di Rumah

⁴ Ata Ana Maila, Ketua HMJ BPI periode 2022, Wawancara pribadi, Pekalongan, 19 April 2021.

⁵ Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 180.

Konseling bertujuan untuk menyediakan ruang bagi para mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester V dan VII untuk mengaplikasikan ilmunya terutama bagi mahasiswa dan agar konseli tidak canggung dan merasa nyaman saat sesi konseling berlangsung, sehingga dapat membawa keberhasilan konseling berupa terselesaikannya masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang merupakan pelaksana Rumah Konseling, didapatkan informasi bahwa selama pelaksanaan Rumah Konseling para konselinya datang dengan berbagai permasalahan, diantaranya adalah berkaitan dengan masalah aspirasi karier.

Konseling yang dilakukan bagi para konselinya yang datang dengan masalah aspirasi karier dilakukan berbeda-beda tergantung dengan kondisi masalah konseli dan juga kesepakatan yang telah disepakati. Serta dilakukan pendampingan sesudah sesi konseling selesai. Pendampingan dimulai setelah sesi konseling pertama berakhir hingga sampai pada pertemuan atau sesi konseling kedua dan berikutnya. Pendampingan dilakukan secara online, berupa kegiatan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan perkembangan masalah aspirasi karier yang dialami, apakah ada kemajuan atau tidak dan sebagainya. Terkadang ada juga beberapa konselor sebaya yang melakukan pertemuan secara langsung dengan konseli diluar sesi konseling, dilakukan guna memastikan apakah konseli mengalami perubahan positif ataupun tidak.

Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam juga menyatakan bahwa setelah melakukan beberapa sesi konseling dan pendampingan kepada beberapa konseli dengan masalah aspirasi karier, didapati kondisi bahwa hampir keseluruhan dari mereka mengalami perkembangan pada setiap pertemuannya dan terbebas dari masalah aspirasi karier yang sebelumnya dialami.⁶

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti karena individu mulai menetapkan cita-cita, membuat keputusan-keputusan mengenai pekerjaan yang akan ditekuni dan memikirkan strategi dalam mencapai cita-citanya, maka peneliti meneliti dengan judul “**Pengaruh *Peer Counseling* Terhadap Aspirasi Karier Mahasiswa Di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kategorisasi *peer counseling* dirumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana kategorisasi aspirasi karier pada mahasiswa BPI IAIN Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kategorisasi *peer counseling* dirumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan

⁶ Ata Ana Maila, Ketua HMJ BPI periode 2022, Wawancara pribadi, Pekalongan, 19 April 2021.

2. Mengetahui kategorisasi aspirasi karier pada mahasiswa BPI IAIN Pekalongan
3. Mengetahui pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegiatan ini dikerjakan sebagai catatan akademis yang ilmiah sehingga penelitian ini memiliki dua kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu menambah wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau masukan dalam pelaksanaan *Peer Counseling* di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sebuah informasi mengenai kegiatan *Peer Counseling* di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian lain dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. *Peer Counseling*

Konseling teman sebaya (*peer counseling*) menurut Erhamwilda adalah konseling yang diberikan oleh teman sebaya yang sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan untuk menjadi konselor sebaya, dilakukan secara individual maupun kelompok kepada teman sebaya yang bermasalah ataupun mengalami berbagai hambatan dalam perkembangan kepribadiannya.⁷

Konseling teman sebaya menurut Hunainah adalah aktivitas memperhatikan dan saling membantu secara interpersonal oleh sesama peserta didik dan dilakukan di lingkungan sekolah dengan mempraktikkan keterampilan mendengar aktif, empati dan keterampilan pemecahan masalah, dalam kedudukan yang setara antara teman sebaya tersebut.⁸

Kirshenbaum (dalam Ragacion, 1996:34) mendefinisikan nilai sebagai proses semata-mata. Menurutnya penilaian terhadap suatu nilai harus dibatasi pada taraf proses-proses yang berlangsung didalam diri seseorang. Jadi dalam proses *peer counseling* sebaiknya terjadi hubungan dua arah antara klien dan konselor yang meliputi:⁹

⁷ Erhamwilda, *Layanan konseling sebaya Alternatif Kreatif Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2015) hlm. 43.

⁸ Hunainah, *Teori Dan Implementasi Model Konseling Sebaya*. (Bandung : Rizqi Press, 2011), hlm. 1.

⁹ Aini Lutfiyah , Skripsi, “*Pengaruh Konseling Sebaya terhadap Problem Solving Siswa MTsN 1 Malang*”, (Malang: UIN Malang, 2007), hlm. 31-33.

1) Merasakan

Membuka diri terhadap pengalaman batin kita masing - masing seperti menyadari dan menerima.

2) Berfikir

Menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah dengan berfikir secara kritis, logis, kreatif dan menguasai keterampilan kognitif dasarnya.

3) Berkomunikasi

Komunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal seperti: menyampaikan pesan yang jelas, mendengarkan secara empati, menarik kesimpulan yang tepat, bertanya dan memperjelas pertanyaan, memberikan umpan balik dan memecahkan konflik.

4) Memilih

Menemukan dan mempertimbangkan berbagai alternatif, mempertimbangkan konsekuensinya, memilih secara strategis dan memilih dengan bebas.

5) Bertindak

Bertindak mengikuti suatu pola secara konsisten dengan tangkas dan cakap.

b. Aspirasi Karier

Dimiyati dan Mudjiono menyamakan aspirasi dengan cita-cita yaitu keinginan yang ingin dicapai dan dapat berpengaruh pada kemauan dan semangat belajar. Aspirasi karier merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi kematangan karier. Individu harus membentuk aspirasi karier dalam konteks kemampuan, potensi atau kapasitas, serta penerimaan terhadap situasi dan kenyataan disekitar individu untuk mencapai kematangan karier. Aspirasi karier mengarahkan tingkah laku individu untuk mencapai karier yang menjadi harapan atau cita-citanya.¹⁰

Aspek-aspek aspirasi karier menurut Hurlock (1980:45) terdapat tiga aspek yaitu:

1) Cita-cita

Sesuatu yang ingin dicapai oleh individu dalam dunia untuk waktu yang akan datang & merupakan idealisasi dari suatu bentuk kehidupan yang diinginkan, serta selalu ada dalam pikiran individu.

2) Hasrat

Apa yang diharapkan individu dari apa yang dinilainya penting dan ingin dicapai. Hasrat lebih berkaitan dengan kemajuan diri dan peningkatan prestasi.

3) Ketepatan Hati

Sesuatu yang dinilai penting dan ingin dicapai, sebagai standar pencapaian dari apa yang dilakukan, tingkat kepuasan yang ingin dicapai dari apa yang dilakukan.¹¹

¹⁰ Nunik Widiastuti, *Aspirasi Karier Siswa SMA Berdasarkan Status Sosial Ekonomi dan Gender*, Vol. 1 No. 2 Juli 2017.

¹¹ Hurlock Elizabeth B, *Perkembangan anak, Jilid 2*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), hlm. 69.

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti juga menyertakan penelitian yang relevan berkaitan dengan Pengaruh *Peer Counseling* terhadap Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian yang Relevan

No.	Nama Penulis & Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Anisah Nur Asifa (2020) ¹² “Pengaruh Media Komik tentang Ilmuwan Muslim terhadap Aspirasi karier peserta didik di Lingkungan Pesantren”	Permasalahan yang diangkat adalah Aspirasi karier. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif.	Peneliti ini difokuskan kepada pengaruh pengaruh <i>peer counseling</i> terhadap aspirasi karier pada mahasiswa, sedangkan peneliti Anisah Nur Asifa pengaruh media komik tentang ilmuwan muslim terhadap aspirasi karier peserta didik di lingkungan pesantren
2.	Rezky Graha Pratiwi, Jurnal Ecopsy,	Permasalahan yang diangkat	Peneliti ini difokuskan kepada

¹² Anisah Nur Asifa, Skripsi, “Pengaruh Media Komik tentang Ilmuwan Muslim terhadap Aspirasi karier peserta didik di Lingkungan Pesantren”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

	Volume 6 Nomor 2, Oktober 2019 ¹³ <i>“Pengaruh Regulasi diri terhadap Aspirasi Karier pada Mahasiswa”</i>	adalah Aspirasi karier. Metode penelitian yang digunakan Pendekatan kuantitatif.	pengaruh <i>peer counseling</i> terhadap aspirasi karier pada mahasiswa, sedangkan peneliti Rezky Graha Pratiwi meneliti pengaruh regulasi diri terhadap aspirasi karier pada mahasiswa.
3.	Shofi Puji Astiti (2015) ¹⁴ <i>“Efektifitas Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) dalam menuntaskan Masalah Siswa”</i>	Penyelesaiannya sama menggunakan <i>Peer Counseling</i> .	metode yang diangkat terdahulu menggunakan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Fokus penelitiannya, jika pada peneliti terdahulu meneliti sejauh mana efektifitas konseling sebaya dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan

¹³ Rezky Graha Pratiwi, “Pengaruh Regulasi terhadap Aspirasi Karier pada Mahasiswa”, Jurnal Ecopsy, Volume 6 Nomor 2, Oktober 2019.

¹⁴ Shofi Puji Astiti, Skripsi, *Efektifitas Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) dalam menuntaskan Masalah Siswa*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015).

			masalahnya masih umum. Sedangkan peneliti selanjutnya fokus penelitiannya berkaitan dengan masalah yang spesifik yaitu pengaruh <i>peer counseling</i> untuk mengurangi Aspirasi karier pada mahasiswa
4.	Elya Julita (2020) ¹⁵ “ <i>Pengaruh Konseling Sebaya (Peer Counseling) untuk menguraangi Perilaku Prokrastinasi Akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 17 Bandar Lampung Tahunpelajaran 2019/2020</i> ”	Penyelesaian yang digunakan <i>Peer Counseling</i> . Metode penelitian yang digunakan menggunakan kuantitatif.	Masalah yang diangkat terdahulu yaitu mengenai Perilaku Prokrastinasi Akademik, sedangkan peneliti mengenai Aspirasi karier. Subyek peneliti terdahulu fokus pada siswa SMA kelas XI , sedangkan meneliti fokus pada mahasiswa.

¹⁵ Elya Julita, Skripsi, “*Pengaruh Konseling Sebaya (Peer Counseling) untuk menguraangi Perilaku Prokrastinasi Akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 17 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2019/2020*”, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

3. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa Kirshenbaum mengemukakan proses konseling sebaya sebaiknya terjadi hubungan antara konselor dan klien agar memudahkan untuk menyelesaikan masalah.¹⁶ Dengan memperhatikan indikator meliputi: Pertama, Merasakan: membuka diri terhadap pengalaman batin konselor dan klien; Kedua, berfikir: menggunakan fikiran dengan berfikir kritis, logis, kreatif serta menguasai keterampilan kognitif dasar; Ketiga, Berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal; Keempat, Memilih; Kelima, Bertindak: mengikuti pola secara konsisten dengan tangkas dan cepat.

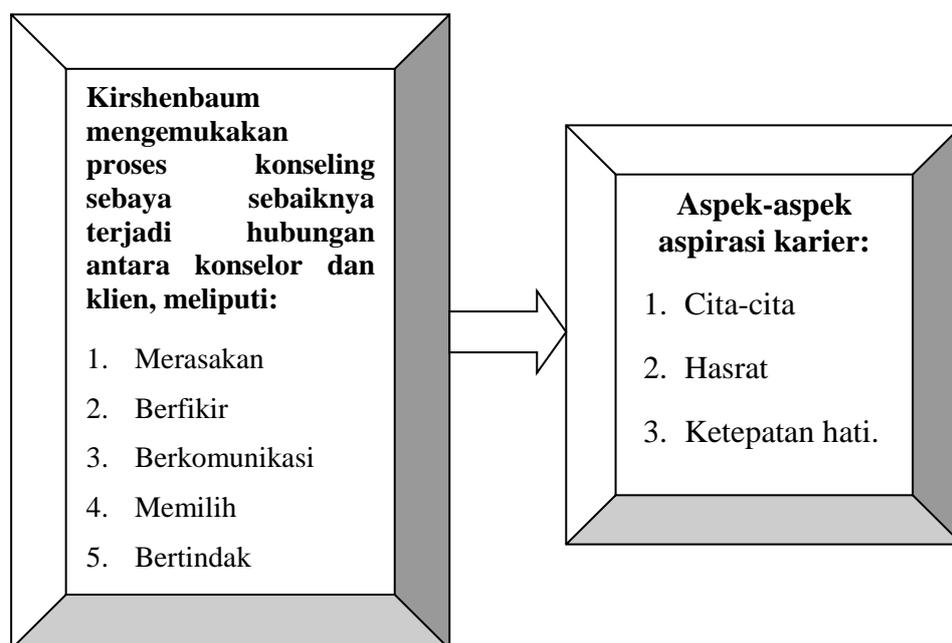
Peer counseling dapat berpengaruh terhadap aspirasi karier apabila mencapai aspek-aspek aspirasi karier. Aspek- aspek aspirasi karier yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Hurlock meliputi: cita-cita, hasrat dan ketepatan hati.¹⁷ Dimana mahasiswa yang memiliki aspirasi karier pertama, adanya sesuatu yang ingin dicapai oleh individu dalam dunia untuk waktu yang akan datang. Kedua, apa yang diharapkan individu dari apa yang dinilainya penting dan ingin dicapai. Ketiga, adanya sesuatu yang dinilai penting dan ingin dicapai, sebagai standar pencapaian yang akan dilakukan.

Mahasiswa yang tidak memiliki aspek-aspek aspirasi karier maka dapat dikatakan bahwa mereka mengalami masalah berkaitan dengan

¹⁶ Aini Lutfiyah , Skripsi, “Pengaruh Konseling Sebaya terhadap Problem Solving Siswa MTsN 1 Malang...”hlm. 31-33.

¹⁷ Hurlock Elizabeth B, *Perkembangan anak, Jilid 2,*hlm. 69.

aspirasi karier. Keadaan ini memerlukan penanganan yang cepat dan tepat. Dengan memperhatikan berbagai indikator *peer counseling* dan aspek aspirasi karier bahwa *peer counseling* dapat berpengaruh membantu mengatasi aspirasi karier mahasiswa yang rendah. Berikut dapat digambarkan kerangka berfikir seperti dibawah ini:



Gambar 1.1
Gambar Konsep Kerangka Berfikir

4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata *hypo* (kurang dari) dan *thesis* (pendapat). Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang karena masih harus dibuktikan. Hipotesis diartikan sebagai runusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.¹⁸ Dikatakan sementara, karena

¹⁸ TukiranTaniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24.

jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁹

Namun perlu digaris bawahi bahwa apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.²⁰

Jika terdapat pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya, jika *peer counseling* tidak memiliki pengaruh terhadap aspirasi karier mahasiswa maka H_a ditolak dan H_o diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = Adanya pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

H_o = Tidak adanya pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif selalu menekankan hasil dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.64.

²⁰ Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 130.

analisisnya dengan menggunakan berbagai data numerical (angka), yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistika.²¹

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan penelitian pada kasus *intensif* yang mendetail.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok besar yang menjadi sasaran *generalisasi* dalam sebuah penelitian.²² Populasi yaitu semua yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

Sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penentuan yang dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.²³ Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa/ konseli mengikuti konseling teman sebaya.
2. Mahasiswa IAIN Pekalongan.
3. Mahasiswa/ konseli yang memiliki masalah dalam kariernya.
4. Mahasiswa/ konseli dapat bersedia dalam penelitian ini.

²¹ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1981), Hlm. 5.

²² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 49.

²³ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.85.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang ada dalam rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan, yang telah mengikuti *peer counseling* (konseling teman sebaya) sebanyak 36 mahasiswa.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas atau *independen*, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi suatu penyebab perubahan pada variabel terikat (dinyatakan dalam bentuk tanda X).²⁴ Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah *Peer Counseling*.
- b. Variabel terikat atau *dependen*, adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (dinyatakan dalam bentuk tanda Y).²⁵ Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah Aspirasi Karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

Dengan demikian, variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) : *Peer Counseling*
- b. Variabel terikat (Y) : Aspirasi Karier

²⁴ Masyhuri & M. Zaenuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Malang: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 123.

²⁵Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014), hlm. 39.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adanya sebuah penelitian ini yaitu bertujuan untuk memperoleh sebuah data.²⁶ Adapun beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan fokus penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

a. Metode Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁷ Kuesioner ini diberikan kepada subjek penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengambil data mengenai *peer counseling* dan aspirasi karier. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert.

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi produk momen. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut cukup dapat dipercaya sebagai alat pengambilan data karena

²⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D...*, hlm. 28.

²⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D...*, hlm. 142.

²⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D...*, hlm. 121.

instrumen tersebut sudah baik.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil penelitiannya juga akan menjadi valid dan reliabel. Sudah menjadi syarat mutlak dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel maka instrumen yang digunakan pun harus valid dan reliabel juga.³⁰

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³¹

a. Uji Pengaruh

Uji pengaruh digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*peer counseling*) terhadap variabel terikat (Aspirasi karier). Uji pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji linieritas regresi menggunakan analisis analisis regresi sederhana. Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

²⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D...*, hlm. 130.

³⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D...*, hlm. 132.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 192.

Adapun analisis data yang di gunakan penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Bentuk umum persamaan linear sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah $\hat{Y} = a+bX$.
- 2) Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

- 3) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

- 4) Menentukan nilai t_{test}

$$t_{tes} = \frac{b-\beta}{sb}$$

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Hal ini untuk mempermudah dalam memahami hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB I Pada bab ini membahas tentang pendahuluan; sub bab dari pendahuluan yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini membahas tentang teori mengenai *peer counseling* dan aspirasi karier.

BAB III Pada bab ini membahas hasil penelitian di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan. Adapun sub bab nya yaitu: gambaran umum tempat penelitian, deskripsi subyek penelitian, hasil uji instrument penelitian, hasil uji hipotesis, kategorisasi *peer counseling* di rumah konseling HMJ BPI, kategorisasi aspirasi karier mahasiswa, pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

BAB IV Pada bab ini berisi tentang analisis penelitian, yaitu analisis kategorisasi *peer counseling* di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan, analisis kategorisasi aspirasi karier pada mahasiswa BPI IAIN Pekalongan, analisis pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di rumah konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan.

BAB V Pada bab ini berisi penutup, Adapun sub bab yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh *Peer Counseling* terhadap Aspirasi Karier Mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Kategorisasi *peer counseling* di Rumah Konseling HMJ BPI termasuk pada kategori sedang dengan total persentase sebesar 91,7 %. Hasil perhitungan rata-rata *peer counseling* di Rumah Konseling HMJ BPI ialah sebesar 56,33.
2. Kategorisasi aspirasi karier mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI termasuk pada kategori tinggi dengan total persentase sebesar 66,7 %. Hasil perhitungan rata-rata aspirasi karier mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI ialah sebesar 80,39.
3. Pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di Rumah Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan dihitung menggunakan uji pengaruh yaitu uji regresi linier sederhana. Perhitungan uji pengaruh tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS. Dari perhitungan uji pengaruh diperoleh nilai *Sig.* = 0.013. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *Sig.* kurang dari 0,05 maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Karena nilai *Sig.* = 0,013 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh *peer counseling* terhadap aspirasi karier mahasiswa di Rumah

Konseling HMJ BPI IAIN Pekalongan. Dengan besar pengaruh diperoleh sebesar 16,7%, yang artinya variabel *peer counseling* (X) mempengaruhi variabel aspirasi karier (Y) secara positif sebesar 16,7%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan ialah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian agar memberikan kepercayaan pada kehadiran Rumah Konseling. Kepercayaan menjadi salah satu aspek penting atas berhasilnya proses konseling
2. Konselor di Rumah Konseling HMJ BPI hendaknya selalu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling sehingga dapat melaksanakan *peer counseling* dengan maksimal.
3. HMJ BPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan agar dapat mengadakan Rumah Konseling sesering mungkin dan sebelum melakukan konseling sebaya hendaknya untuk para konselornya mengikuti pelatihan konseling sebaya untuk melatih para konselor agar lebih kompeten ketika melakukan konseling.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat mengadakan penelitian dengan lebih mendalam lagi berkenaan dengan masalah karir yang sering dihadapi oleh mahasiswa ataupun mengadakan penelitian dengan tema yang berbeda dengan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman Wahid, Lalu. 2013. *Layanan Konseling Sebaya bagi Remaja (Tinjauan Teoritis dalam Mengatasi Problematika Remaja Perspektif Bimbingan dan Konseling)*, Jurnal al-Tazkiah, Vol. 2, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Azwar, Saefudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syarifuddin. 1981. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elisa dan Arundati Shinta. 2014. Hubungan antara Pengaturan Diri dengan Aspirasi Karir pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Psikologi*. Vol. 10.
- Erhamwilda. 2015. *Layanan konseling sebaya Alternatif Kreatif Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Faridah, Nailil. 2014. *Hubungan Antara Aspirasi Karier dengan kematangan Vokasional pada Siswa SMK Walisongo 1 Gempol Pasuruan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Graha Pratiwi, Rezky. 2019. *Pengaruh Regulasi terhadap Aspirasi Karier pada Mahasiswa*. Jurnal Ecopsy, Volume 6 Nomor 2.
- Hadi, Sutrisno. 2020. *Statistika*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hunainah. 2011. *Teori Dan Implementasi Model Konseling Sebaya Bandung* : Rizqi Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Perkembangan anak, Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B.. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Julita, Elya. 2020. *Pengaruh Konseling Sebaya (Peer Counseling) untuk menguraangi Perilaku Prokrastinasi Akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 17 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2019/2020*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Luthfiah, Aini. Skripsi. 2007. *“Pengaruh Konseling Sebaya terhadap Problem Solving Siswa MTsN 1 Malang*. Malang: UIN Malang.
- M. Zaenuddin & Masyhuri . 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Malang: PT Refika Aditama.
- Maila, Ata Ana. Ketua HMJ BPI periode 2022. Wawancara pribadi. Pekalongan.
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Miftahul Jannah, Lina & Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustafidah, Hidayati & Tukiran Taniredja. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Nur Asifa, Anisah. 2020. *Pengaruh Media Komik tentang Ilmuwan Muslim terhadap Aspirasi karier peserta didik di Lingkungan Pesantren*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puji Astiti, Shofi. Skripsi. 2015. *Efektifitas Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) dalam menuntaskan Masalah Siswa*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Puspita Arum, Endah. Skripsi. 2021. *Pengaruh Aspirasi Karier Terhadap Motivasi Kerja Karyawan BRI Marpoyan*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Raharjo, Sahid. 2020. “Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS” <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html?m=1#more>. Diakses pada tanggal 12 September 2022, 21.15
- Rahmad. 2013. *Bimbingan Karier*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia.
- Ramadhani, Erfan. 2017. Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Aspirasi Karier Siswa. *Wahana Didaktika*. Vol. 15. No. 2.
- Ratna Sawitri, Dian. 2018. *Aspirasi Karier, Regulasi diri, dan Self-Perceived Employability pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Vol 17 No 1, April 2018.
- Rochmad Pramoko, Weldo. 2016. *Aspirasi Anak Jalanan*. Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Sucipto. 2009. *Konseling Sebaya*. Semarang: Mawas Press.

- Sudarsono. 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2013. *Model Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan H & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Widiastuti, Nunik. 2017. Aspirasi Karier Siswa SMA Berdasarkan Status Sosial Ekonomi dan Gender. *Indonesian Journal of Educational Counseling*. Vol. 1. No. 2.
- Widiastuti, Nunik. 2017. *Aspirasi Karier Siswa SMA Berdasarkan Status Sosial Ekonomi dan Gender*, Vol. 1 No. 2 Juli 2017.
- Yusuf, Murni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Siffah, Elok. 2016. *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Aspirasi karier*. E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : IKA NAFILAH YUNI LASARI
NIM : 3517108
Fakultas/Jurusan : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENGARUH PEER COUNSELING TERHADAP ASPIRASI KARIER
MAHASISWA DI RUMAH KONSELING HMJ BPI IAIN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 November 2022



IKA NAFILAH YUNI LASARI
NIM. 3517108

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.